

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai tatalaksana terapi pada pasien batu ginjal rawat inap di RSUD Salatiga pada tahun 2022, maka bisa disimpulkan sebagai berikut:

1. Terapi farmakologis yang diberikan kepada 25 pasien batu ginjal di RSUD Salatiga pada tahun 2022 yaitu Vitamin D sebanyak 68%. Ceftriaxone sebanyak 56%. Asam Folat dan Ondansetron sebanyak 28%. Hydrochlorthiazide, Sodium Sitrat, Indapamid, dan Chlorthalidone sebanyak 12%. Prorenal, Kalsium Magnesium Sitrat, Ciprofloxacin, Glimipirid, Paracetamol, Metoclopramide, Nolid, dan Ursodeoxycholic sebanyak 8%. Terapi obat lain dengan persentase 4% yaitu berupa Ketorolak, Clopidogrel, Cefixime, Glikuidon, Aminefron, pipemidic acid, Ursodeoxycholic, dan Amlodipin.
2. Nutrisi parenteral yang diberikan kepada pasien batu ginjal rawat inap RSUD Salatiga ialah D5% (infus), nolid (peroral), aminefron (oral), prorenal (oral), dan Vitamin D (oral).

B. Saran

1. Perlunya pengkajian urologi untuk pasien batu ginjal rawat jalan pasca operasi
2. Melakukan penelitian lanjutan mengenai tatalaksana terapi pada pasien batu ginjal rawat inap di RSUD Salatiga